

RINGKASAN

Penelitian ini merupakan penelitian survey pada rumah tangga di Kecamatan Pinang, Kota Tangerang yang menganalisis tentang permintaan daging sapi pada rumah tangga. Penelitian ini mengambil judul “PERMINTAAN DAGING SAPI PADA RUMAH TANGGA DI KECAMATAN PINANG KOTA TANGERANG”.

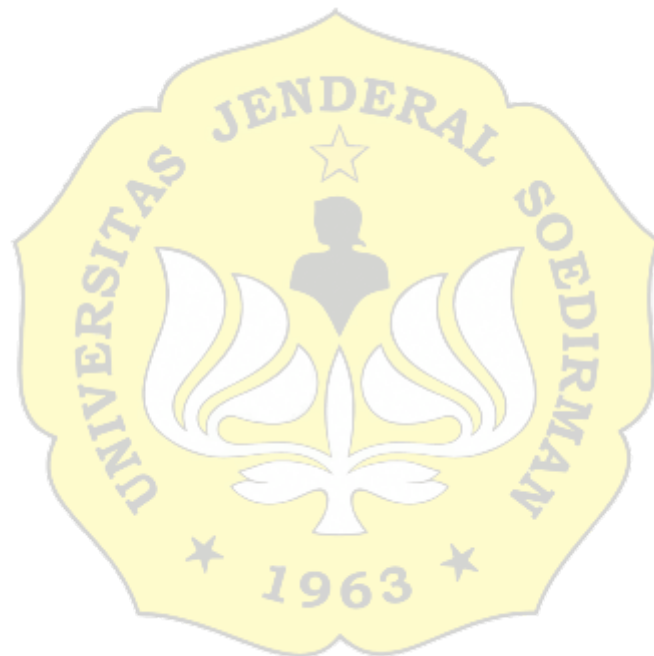
Tujuan penelitian ini adalah (1) untuk mengetahui besarnya permintaan daging sapi pada rumah tangga di Kecamatan Pinang, Kota Tangerang. (2) Untuk mengetahui pengaruh harga daging sapi, harga daging ayam negeri, harga ikan air laut dan tawar, jumlah anggota rumah tangga, pendapatan keluarga, dan intensitas konsumsi daging sapi terhadap permintaan daging sapi pada rumah tangga di Kecamatan Pinang, Kota Tangerang. (3) Untuk mengetahui faktor manakah yang paling berpengaruh terhadap permintaan daging sapi pada rumah tangga di Kecamatan Pinang, Kota Tangerang.

Populasi dalam penelitian ini adalah semua rumah tangga di Kecamatan Pinang Kota Tangerang. Jumlah responden yang diambil dalam penelitian ini adalah 100 responden. *Disproportionate stratified random sampling* dan *Snowball Sampling* digunakan dalam penentuan responden.

Berdasarkan hasil perhitungan dan analisis data dengan menggunakan analisis regresi linear berganda menunjukkan bahwa: (1) Permintaan daging sapi pada rumah tangga di Kecamatan Pinang Kota Tangerang sebesar 5,5 kilogram dalam satu bulan. (2) Harga daging sapi, harga daging ayam, harga ikan tidak berpengaruh signifikan terhadap permintaan daging sapi. Sedangkan jumlah anggota keluarga, pendapatan keluarga, dan intensitas konsumsi daging sapi berpengaruh signifikan terhadap permintaan daging sapi pada rumah tangga di Kecamatan Pinang Kota Tangerang. (3) Harga daging sapi, harga daging ayam, harga ikan, jumlah anggota keluarga, pendapatan rumah tangga, dan intensitas konsumsi merupakan variabel yang hubungannya bersifat inelastis terhadap permintaan daging sapi di Kecamatan Pinang Kota Tangerang tetapi variabel yang paling berpengaruh terhadap permintaan daging sapi adalah intensitas konsumsi daging sapi.

Berdasarkan kesimpulan, maka implikasi dalam penelitian ini adalah: (1) Agar menjaga kestabilan kuantitas daging sapi yang ada di pasar yang berada di sekitar Kecamatan Pinang Kota Tangerang seperti misalnya pasar Ciledug, diperlukannya beberapa upaya dari pihak-pihak terkait seperti sejumlah stakeholder pengimport daging sapi, sejumlah peternak daging sapi dan Dinas Peternakan Kota Tangerang, guna menjaga permintaan daging sapi pada rumah tangga di Kecamatan Pinang Kota Tangerang. (2) Agar menjaga permintaan daging sapi, pemerintah perlu turun tangan dengan cara berkoordinasi dengan dinas peternakan dan BUMN (Badan Usaha Milik Negara) yaitu Perum BULOG melakukan operasi pasar untuk menjaga kestabilan harga daging sapi di pasar sehingga konsumsi daging sapi tetap terjaga. (3) Agar meningkatkan pendapatan per kapita masyarakat Kota Tangerang, maka perlu dilakukan berbagai upaya, diantaranya melalui perluasan lapangan pekerjaan, pelatihan-pelatihan dan meningkatkan kualitas pendidikan untuk menghasilkan Sumber Daya Manusia

yang berkualitas sehingga sadar akan gizi yang terkandung pada daging sapi dan meningkatkan konsumsinya.



SUMMARY

This research survey on household in Pinang district, Tangerang City to analyze the beef demand on the household. This research took the title of "BEEF DEMAND ON THE HOUSEHOLD IN PINANG DISTRICT TANGERANG CITY".

The purpose of this research are (1) to know the demand for beef in household in Pinang District, Tangerang. (2) in order to know how the price of beef, domestic chicken meat prices, the price of fresh and sea water fish, the number of household members, family income, and beef consumption intensity against the demand of beef on households in Pinang, Tangerang. (3) To find out which factors most influence on demand for beef in household in Pinang, Tangerang.

The population in this research are all households in Pinang District Tangerang City. The number of respondents taken in this research is 100 respondents. Disproportionate stratified random sampling and Snowball Sampling is used in the determination of the respondents.

Based on the results of the calculations and data analysis using multiple linear regression analysis showed that: (1) demand for beef in household in Tangerang city of Pinang Subdistrict 5.5 kilograms in one month. (2) the price of beef, chicken, fish prices have no effect against the significant demand for beef. While the number of family members, family income, and the intensity of the influential beef consumption significantly to beef demand in households in Pinang Kota Tangerang. (3) the price of beef, chicken, fish prices, the number of family members, household income, consumption and intensity is variable relation are inelastic against beef demand in district of Tangerang and Pinang the most variable influence on demand for beef is beef consumption intensity.

Based on the conclusions, then the implications in this study are: (1) in order to maintain the stability of the quantity of beef that are on the market which are in Pinang Subdistrict of Tangerang City such as Ciledug market Applications, it needs some effort from related parties such as a number of importers stakeholder beef, a number of ranchers beef and Livestock Department of the city of Tangerang, in order to keep the price of beef cattle population and by remaining attentive to the quality and quantity of beef marketed in the household beef demand in Pinang Subdistrict in Tangerang. (2) in order to maintain the demand of beef, the Government needs to lend a hand with how to coordinate with the Department of animal husbandry, in order to monitor the development of consumption and supply of beef available in the market and with BUMN (Badan Usaha Milik Negara), namely Perum BULOG to conduct market operations to maintain the stability of price in the beef market so that beef consumption stay stabilized. (3) in order to increase the per capita income for the city of Tangerang, then society needs to do a variety of efforts, including through the expansion of employment, training and improving the quality of education to produce qualified human resources so as to be aware of the nutrients contained in beef and increase the consumption.